

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sungai merupakan salah satu tempat yang baik bagi pelabuhan berada, namun karena lebar sungai yang terkadang tidak sesuai dengan kapal yang hendak berlabuh, maka ada juga pelabuhan yang dibuat di teluk, meskipun kurang terlindungi seperti di sungai (Lapian, 2008:95). Sedangkan bandar merupakan pengertian lain dari pelabuhan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bandar berarti "kota pelabuhan, kota perdagangan". Tentu keberadaan bandar sangat berperan penting dalam menunjang aspek perekonomian di sebuah pelabuhan. Keberadaan pelabuhan sendiri merupakan sebuah wujud pentingnya transportasi antar wilayah yang dipisahkan oleh lautan. Dilansir dari laman web cnnindonesia.com.

Di masa Sultan Deli, Tuanku Ma'mun Al-Rasyid Perkasa Alam Shah, dia bertitah pada 9 Oktober 1907, bahwa Bandar Khalifah milik Kerajaan Padang di Tebing Tinggi sebagai Pelabuhan Resmi Kerajaan Padang, disebut juga sebagai Pelabuhan resmi Kesultanan Deli, selain Belawan dan Tanjung Beringin. Selain menjadi Bandar yang rama, daerah Bandar Khalifah menjadi pusat penyebaran agama islam, dimana banyak terdapat rumah ibadah tempat berkhalwat (suluk) yang dipimpin oleh khalifah-khalifah yaitu kepala atau pimpinan agama. Itulah sebabnya Bandar ini dinamai Bandar Khalifah.

(Farizal. 2016), Sebagai Bandar perantara atau pelabuhan transit, yaitu memperdagangkan hasil hutan yaitu, damar, rotan, rempah-rempah, budak belian. Semuanya berasal dari Kerajaan Hulu atau Raya melalui sungai Padang ditukar dengan barang-barang perhiasan, pakaian, dan garam. Tidaklah heran kita bahwa antara Kerajaan Raya di Tanah Batak dengan Kerajaan Bandar Khalipah terjalin ikatan persahabatan yang erat, karena perdagangan kedua kerajaan itu saling menguntungkan

Melihat masyarakat kota Tebing Tinggi, masih banyak yang belum menyadari akan asal usul dari wilayah dan suku nya masing masing. Khususnya pada generasi muda dimana masih banyak yang belum mengetahui bahwa sejarah dari Bandar Khalipah yang di mendiami daerah tersebut di Bandar Khalipah Kecamatan Tebing Tinggi Kota. Minimnya sumber tersebut, mau itu dalam bentuk tulisan atau pun peninggalan yang tidak begitu terpublish ke masyarakat. Penulis tertarik untuk menguak, menelusuri dan menuliskan kembali Sejarah dari Bandar Khalipah.

Dan alasan yang melatarbelakangi saya meneliti disini, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah Bandar Khalipah dan, untuk mengetahui dari Bandar Khalipah. Dalam hal ini manusia sebagai pelaku sejarah atau sebagai subyek yang memegang peranan penting sebagai penyusunan cerita dan ilmunya, sejarah juga mengandung tentang tentang peristiwa-peristiwa yang ada di masa lampau yang dialami manusia terutama dalam hal ini bagaimana perilaku, kehidupan sosial, budaya, kepercayaan, dan cara berpakaian yang

biasanya dikaji dan hal ini disusun secara ilmiah, meliputi urutan waktu, diberi tafsiran dan analisa kritis, sehingga mudah dimengerti dan dipahami.

Dan alasan saya meneliti Bandar Khalipah Tebing tinggi adalah, kurangnya minat masyarakat dalam mengetahui sejarah dari daerahnya berasal dari mana dan hal tersebut menjadi alasan saya untuk meneliti atau mengungkap kan asal usul dari kota Tebing Tinggi terutama terkhusus di daerah Bandar Khalipah dan Nilai-nilai kearifan local apa yang terdapat dalam Bandar Khalipah di Tebing Tinggi. Dan kurangnya informasi dari Kerajaan Bandar yang membuat masyarakat sekitar tidak mengetahui dari mana asal usul kebudayaan dan tradisi di daerah mereka yang juga menjadi factor alasan saya meneliti kerajaan Padang Bandar

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Bandar Khalipah?
2. Bagaimana sejarah Bandar khalipah berdasarkan Tradisi Lisan?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pada pokok masalah, agar penelitian tersebut dapat terarah dan memudahkan peneliti dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berikut beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Sejarah Bandar khalipah berdasarkan Tradisi Lisan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Bandar Khalipah dalam Tradisi Lisan?
2. Bagaimana upaya pelestarian Bandar khalipah dalam Tradisi Lisan?

1.5 Tujuan

1. Untuk mengetahui Sejarah berdirinya Bandar Khalipah berdasarkan Tradisi Lisan.
2. Untuk mengetahui upaya Pelestarian Bandar Khalipah berdasarkan Tradisi Lisan.

1.6 Manfaat

1. Agar masyarakat dapat mengetahui asal usul daerah dari Bandar Khalifah.
2. Sebagai upaya Pelestarian pengetahuan local masyarakat di Tebing Tinggi.